

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pandemi covid-19 telah berlangsung sejak awal tahun 2020, dan hingga saat ini penyebaran virus corona masih terus mewabah. Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus. Namun pada 24 Januari 2021 terdapat penambahan 11.788 kasus baru Covid-19 di negara Indonesia. Penambahan kasus tersebut menyebabkan jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19 di Indonesia mencapai 989.262 orang yang terhitung sejak diumumkannya kasus perdana Covid-19 (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020). Ditengah wabah pandemic Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Pandemic yang sedang berlangsung telah membuat tatanan kehidupan kita berubah sangat signifikan. Banyak yang kehilangan pekerjaan, sehingga harus jeli melihat peluang yang ada, agar tetap bisa *survive*. Pemerintah telah berusaha melakukan segala upaya dalam mencegah penyebaran virus corona atau covid-19 upaya yang telah dilakukan pemerintah kebijakan pembatasan sosial bersekala besar. Pada tanggal 8 – 23 Maret 2020 ribuan warga negara Indonesia (WNI) yang bekerja di Malaysia (TKI) dipulangkan melalui pelabuhan di Kabupaten Karimun dan Kota Batam provinsi Kepulauan Riau secara bertahap. Pemulangan ini dilakukan setelah Malaysia memutuskan lockdown karena wabah virus corona atau covid-19.(Sumber nasional.tempo.co). Perekonomian masyarakat mengalami

penurunan, Menteri Badan Usaha milik Negara (BUMN) Erik Tihir mengemukakan bahwa akibat pandemic covid-19, angka pengangguran di Indonesia meningkat drastic. Hingga akhir tahun 2020 tercatat sekitar 2,56 juta orang kehilangan pekerjaan dan sekitar 1,8 juta orang mengalami penurunan pendapatan. sejak awal munculnya pandemi Covid-19 memicu dampak negatif bagi masyarakat khususnya para TKI yang dipulangkan harus tetap *survive* dalam menghadapi situasi sulit pada saat pandemi Covid-19.

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah provinsi kepulauan riau, yang berbatasan dengan negara singapura dan negri jiran Malaysia.serta berdampingan dengan pusat industry Batam dan Bintan.Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru diprovinsi Kepulauan Riau yang dibentuk berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999. Kabupaten ini memiliki luas wilyah 7.984km, dengan luas daratan 1.524km dan luas lautan 6460km. Kabupaten Karimun terdiri dari 198 pulau dengan 67 diantaranya berpenghuni. Adapun batas-batas kabupaten Karimun yaitu Utara : Selat Singapura (Philip Channel), selat Malaka dan semenanjung Malaysia. Selatan : Kecamatan Kateman (Kabupaten Indragiri Hilir) dan Kabupaten Lingga. Barat : kecamatan tebing Tinggi (Kabupaten Bengkalis) dan Kecamatan Kuala Kampar (Kabupaten Pelalawan. Dan Timur : Kecamatan Belakang Padang (Kota Batam). Sektor pertanian merupakan sumber utama penghasilan sebagaian besar penduduk Kabupaten Karimun yang dikelompokkan kedalam 5 sub sektor. Yaitu tanaman pangan, perternakan, perikanan, kehutanan, dan perkebunan.Diantara kelima sub sektor pertanian yang terdapat di Kabupaten Karimun, sub sektor yang paling

menonjol peranannya adalah sub sektor perikanan. Hal ini wajar mengingat kondisi geografis Kabupaten Karimun terdiri atas wilayah lautan yang cukup luas yang kaya akan potensi perikanan dan hasil laut lainnya.

Sehingga banyak masyarakat Kabupaten Karimun khususnya wilayah pesisir bekerja sebagai nelayan. Dari seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di Kabupaten Karimun lebih dari setengah diantaranya termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan dari 62,43% pada tahun 2013 menjadi 63,97% pada tahun 2014. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2014 tercatat 6,64%. Hingga pada akhirnya masyarakat Kabupaten Karimun mencari jalan lain dan memilih menjadi TKI non procedural. (sumber profil Kabupaten Karimun 2014). TKI non prosedural adalah TKI yang bekerja menggunakan passport turis / pelancong, TKI yang bekerja tanpa syarat-syarat pelamar yang terpenuhi serta ikatan kontak dengan majikan / perusahaan yang menerima.

Dusun Pasai adalah salah satu pulau yang berada di Desa Niur Permai Kecamatan Moro Kabupaten Karimun yang dimana masyarakatnya ada yang bekerja menjadi TKI non procedural. Sebelum adanya covid-19 masyarakat di Dusun Pasai Desa Niur Permai Kecamatan Moro Kabupaten Karimun menjadi TKI non procedural. Pekerjaan itu dipilih karna hasil yang didapatkan lumayan besar, sekaligus tidak menuntut pelamar syarat-syarat yang terpenuhi serta ikatan kontrak dengan majikan/perusahaan yang menerima. Malaysia menjadi tujuan untuk menjadi TKI, pembuatan paspord dan mudahnya transportasi menjadi

utama untuk masuk Malaysia. Hal ini maka tidak sedikit masyarakat yang bekerja menjadi TKI mereka bekerja sebulan sekali pulang, mereka bekerja sebulan sekali pulang dikampung halaman hanya beberapa hari saja lalu berangkat lagi ke Malaysia begitulah seterusnya. Hingga pada akhirnya adanya Covid-19 mereka tidak bisa bekerja lagi menjadi TKI di Malaysia. Pada akhirnya mereka terpaksa melakukan pekerjaan menebang kayu mangrove. Keterbatasan sumberdaya yang mereka miliki membuat mereka harus melakukan pekerjaan yang bersifat ilegal menebang kayu mangrove.

Tabel 1.2 Data Pekerjaan Desa Niur Permai Tahun 2019

NO	Dusun	Pekerjaan							
		Petani	Nelayan	Wiraswasta	PNS	Buruh harian lepas	Karyawan Honorer	TNI	Polisi
1	Niur	5	36	62	30	7	62	-	-
2	Semukul	35	46	4	10	7	10		
3	Pasai	3	99	-	1	-	4	-	-

Sumber: kantor desa Niur Permai 2019

Dari table diatas menjelaskan bahwa penebang kayu ini berasal dari mereka-mereka yang kesehariannya mengaku sebagai nelayan begitu pula dengan identitas di kartu tanda penduduk juga dinyatakan sebagai nelayan namun banyak dari kelompok ini yang menjalani pekerjaan sebagai TKI namun semenjak adanya Covid-19 bekerja menjadi penebang kayu.

Hutan mangrove sebagai sumberdaya alam mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting diwilayah pantai. Meningkatnya kebutuhan akan hidup masyarakat pesisir berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat yang tinggal

disekitar wilayah pesisir, meningkatnya aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berupa adanya aktivitas penebangan liar untuk kayu bakar dan arang yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya kerusakan hutan mangrove. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan fungsi hutan mangrove serta tingkat pendidikan formal yang masih tergolong rendah menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan ketersediaan hutan mangrove dan melakukan penebangan liar tanpa memperhatikan ketersediaan hutan mangrove untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kehidupan penebang kayu di Dusun Pasai Desa Niur Permai Kecamatan Moro Kabupaten Karimun. Kehidupan penebang kayu yang dimaksud disini adalah mereka yang awalnya bekerja menjadi TKI tetapi karena adanya pandemi Covid-19 mereka dipulangkan dan tidak bisa kembali bekerja di Malaysia dan akhirnya menjadai penebang kayu mangrove.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kehidupan penebang kayu di Dusun Pasai Desa Niur Permai Kecamatan Moro Kabupaten Karimun?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diambil tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

Untuk mengetahui bagaimana kehidupan penenbang kayu di Dusun Pasai Desa Niur Permai Kecamatan Moro Kabupaten Karimun.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penulisan, maka sekurang-kurangnya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan penelitian khususnya bagi jurusan Sosiologi.
- b. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memberikan kontribusi positif terkait konsep-konsep kehidupan penenbang kayu bakau.
- c. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis lain yang tertarik meneliti permasalahan yang sama untuk kemudian dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.
- d. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan penelitian khususnya bagi jurusan Sosiologi.
- e. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memberikan kontribusi positif terkait konsep-konsep kehidupan penenbang kayu bakau.
- f. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis lain yang tertarik meneliti permasalahan yang sama untuk kemudian dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.